

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK. (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT KRAKATAU STEEL TBK.

Kegiatan Usaha Utama :
Bergerak Dalam Bidang Industri Baja
Berkedudukan di Cilegon, Indonesia

Kantor Pusat
Jl. Industri No.5 P.O. Box 14 Cilegon
Banten 42435
Telepon: (0254) 392 159, 392003 (Hunting),
Faksimili: (0254) 372246

Kantor Jakarta
Gedung Krakatau Steel, Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54
Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 5221255 (Hunting),
Faksimili: (021) 5200876, 5204208, 5200793

Pabrik
Cilegon - Cigading Plant Site
Banten 42435

Website: www.krakatausteel.com, Alamat E-mail: corsec@krakatausteel.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (“PMHMETD I”)

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.991.935.374 saham baru dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham (“Saham HMETD”). Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sekitar Rp 1.875.000.000.000 (satu triliun delapan ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah). Harga pelaksanaan HMETD (“Harga Pelaksanaan”) dan rasio HMETD akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki hak untuk melakukan perubahan pada ketentuan-ketentuan HMETD ini dengan mempertimbangkan perubahan atas keadaan dan faktor-faktor lain yang dianggap sesuai. Ketentuan-ketentuan penerbitan HMETD dalam PMHMETD I, termasuk Harga Pelaksanaan dan jumlah final dari saham yang akan ditawarkan akan diumumkan pada waktunya.

Seluruh saham HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Pemegang Saham Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD I ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 *juncto* Undang-Undang No. 12 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.

Jika Saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa Saham HMETD, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham beserta addendumnya, seluruh sisa Saham HMETD tersebut wajib dibeli oleh Pembeli Siaga. Sisa Saham HMETD yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD I ini.

PMHMETD I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“RUPSLB”) PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 25 AGUSTUS 2016 DAN DIPEROLEHNYA PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK YANG DIKELUARKAN PADA TANGGAL 10 OKTOBER 2016

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 24 OKTOBER 2016 SAMPAI DENGAN 28 OKTOBER 2016. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 28 OKTOBER 2016. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 28 OKTOBER 2016 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM MINORITAS TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM MINORITAS AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 24,04%.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETIDAKBERHASILAN PROYEK STRATEGIS PERSEROAN YANG DISEBABKAN PENINGKATAN BIAYA YANG LEBIH BESAR UNTUK PENYELESAIAN PROYEK ATAU DISEBABKAN KARENA FASILITAS TAMBAHAN TIDAK BEROPERASI SESUAI RENCANA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT DALAM BAB V PADA PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PEMBELI SIAGA

Akan ditentukan kemudian

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 September 2016

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	:	25 Agustus 2016
Tanggal Penyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif	:	10 Oktober 2016
- Tanggal Terakhir Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD	:	20 Oktober 2016
- Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD (Cum-Right)	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	17 Oktober 2016
- - Pasar Tunai	:	20 Oktober 2016
- Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD (Ex-Right)	:	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	18 Oktober 2016
- Pasar Tunai	:	21 Oktober 2016
Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	:	21 Oktober 2016
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	24 Oktober 2016
Periode Perdagangan HMETD	:	24 – 28 Oktober 2016
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	24 - 28 Oktober 2016
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	26 – 01 November 2016
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	01 November 2016
Tanggal Penjatahan	:	02 November 2016
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	03 November 2016

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus disebut "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD I dalam rangka penerbitan HMETD kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di Jakarta melalui surat No.221/DU-KS/2016 pada tanggal 5 September 2016, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No. 32/2015**") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**POJK No. 33/2015**") yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 ("UUPM") dan peraturan pelaksanaannya.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam rangka PMHMETD I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD I ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD I ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Jika Saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa Saham HMETD, maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham beserta addendumnya, seluruh sisa Saham HMETD tersebut wajib dibeli oleh Pembeli Siaga. Sisa Saham HMETD yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD I ini. Saham hasil PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh.

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki Surat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**SBHMETD**") dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

PMHMETD I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SBHMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD I INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PROSPEKTUS HANYA DIDISTRIBUSIKAN DI INDONESIA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI INDONESIA. TIDAK SATUPUN YANG TERCANTUM DALAM DOKUMEN INI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI SEBUAH PENAWARAN EFEK UNTUK MENJUAL DI WILAYAH YANG MELARANG HAL TERSEBUT. SETIAP PIHAK DI LUAR WILAYAH INDONESIA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA UNTUK MEMATUHI KETENTUAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN, SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.991.935.374 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh empat) saham baru dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus Rupiah) per saham. Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sekitar Rp1.875.000.000.000 (satu triliun delapan ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah). Harga Pelaksanaan dan rasio HMETD akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki hak untuk melakukan perubahan pada ketentuan-ketentuan HMETD ini dengan mempertimbangkan perubahan atas keadaan dan faktor-faktor lain yang dianggap sesuai. Ketentuan-ketentuan penerbitan HMETD dalam PMHMETD I, termasuk Harga Pelaksanaan dan jumlah final dari saham yang akan ditawarkan akan diumumkan pada waktunya.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai POJK No. 32/2015 selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 24 Oktober 2016 sampai dengan 28 Oktober 2016. Saham HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel dan pencatatan saham hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 26 Oktober 2016. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 28 Oktober 2016 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Jika Saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsi publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa Saham HMETD, maka seluruh sisa Saham HMETD tersebut wajib dibeli oleh Pembeli Siaga. Sisa Saham HMETD yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD I ini.

Berikut ini komposisi permodalan Perseroan terakhir beserta susunan Pemegang Saham berdasarkan DPS per tanggal 30 Juni 2016:

Modal Saham
Terdiri Dari Saham Seri A Dwiwarna dan saham Biasa Atas Nama Seri B
Dengan Nilai Nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) Setiap Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	40.000.000.000	20.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia			80,00
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	12.619.999.999	6.309.999.999.500	
Masyarakat			20,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	3.155.000.000	1.577.500.000.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.775.000.000	7.887.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	24.225.000.000	12.112.500.000.000	

PMHMETD I

Jenis Penawaran	:	HMETD
Nilai Nominal	:	Rp 500 (lima ratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	akan ditentukan kemudian
Rasio Konversi	:	akan ditentukan kemudian
Dilusi Kepemilikan	:	24,04% (dua puluh empat koma empat persen)
Periode Perdagangan HMETD	:	24 – 28 Oktober 2016
Periode Pelaksanaan HMETD	:	24 – 28 Oktober 2016
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	24 Oktober 2016
Pencatatan	:	BEI

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I ini, maka susunan modal saham Perseroan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Nilai Nominal Rp.500,- per saham			Nilai Nominal Rp.500,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A Dwiwarna	1	500	0.00	1	500	0.00
Seri B	39.999.999.999	19.999.999.999.500	99,99	39.999.999.999	19.999.999.999.500	99,99
Jumlah Modal Dasar	40.000.000.000	20.000.000.000.000	100,00	40.000.000.000	20.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Saham Seri A Dwiwarna						
- Negara Republik Indonesia Seri A	1	500	0,00	1	500	0,00
Saham Seri B						
- Negara Republik Indonesia Seri B	12.619.999.999	6.309.999.999.500	79,99	16.613.548.297	8.306.774.148.500	79,99
- Masyarakat	3.155.000.000	1.577.500.000.000	20,00	4.153.387.076	2.076.693.538.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	15.775.000.000	7.887.500.000.000	100,00	20.766.935.374	10.383.467.687.000	100,00
Saham Dalam Portepel						
Seri A Dwiwarna	-	-		-	-	
Seri B	24.225.000.	12.112.500.000.000		19.233.064.626	9.616.532.313.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel	24.225.000.	12.112.500.000.000		19.233.064.626	9.616.523.313.000	

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD I ini sebagaimana diatur Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, pelaksanaannya akan ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah yang akan diterbitkan sebelum Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal para pemegang saham publik tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan HMETD-nya, maka para pemegang saham publik akan mengalami penurunan kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar 24,04%

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB pada tanggal 25 Agustus 2016 untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya 4.991.935.374 (empat miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh empat) saham baru dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus Rupiah) per saham. Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sekitar Rp 1.875.000.000.000 (satu triliun delapan ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah). Harga Pelaksanaan dan rasio HMETD akan ditentukan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI, PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DI LUAR YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI

SETIAP HMETD DALAM BENTUK PECAHAN AKAN DIBULATKAN KE BAWAH (ROUND DOWN), SESUAI DENGAN KETENTUAN POJK NO. 32/2015, DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILIKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN EFEK TERSEBUT WAJIB DIJUAL OLEH PERSEROAN DAN HASIL PENJUALANNYA DIMASUKKAN KE DALAM REKENING PERSEROAN

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD I ini (setelah dikurangi komisi, biaya, imbal jasa dan beban-beban emisi lainnya), akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

- Sekitar 66% sebagai ekuitas untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Proyek Pembangunan Hot Strip Mill No. 2 (HSM#2). Ekuitas yang dimaksud adalah porsi dana sendiri yang harus disiapkan Perseroan sebagai modal kerja, meliputi kebutuhan selama masa konstruksi dan masa awal operasi.
- Sekitar 34% sebagai ekuitas untuk Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara 1x150 MW. Ekuitas yang dimaksud adalah porsi dana sendiri yang disiapkan untuk Proyek tersebut. Proyek akan dilaksanakan oleh Perseroan atau entitas anak Perseroan yaitu KDL. Dalam hal pembangunan dilakukan oleh KDL, aliran dana hasil PMHMETD I untuk proyek tersebut yang akan diberikan oleh Perseroan kepada KDL melalui setoran modal.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan memiliki total liabilitas konsolidasian sebesar USD2.094.854 ribu, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD1.234.934ribu, dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD859.920ribu, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini. Perincian liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 disajikan di bawah ini.

(dalam ribuan Dolar AS)

Keterangan	30 Juni 2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman jangka pendek	895.838
Utang usaha	
Pihak ketiga	125.770
Pihak berelasi	36.111
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	46.182
Pihak berelasi	4.270
Utang pajak	15.697
Beban akrual	33.206
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.529
Uang muka penjualan dan lainnya	21.683
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	49.641
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.234.934
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas pajak tangguhan	729
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	1.156
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	799.929
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.484
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.622
Total Liabilitas Jangka Panjang	859.920
TOTAL LIABILITAS	2.094.854

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan dan data operasional penting Perseroan untuk masing-masing periode di bawah ini. Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk periode-periode tersebut. Ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang tidak diaudit untuk periode tersebut. Kinerja keuangan konsolidasian yang telah diperoleh oleh Perseroan untuk periode enam bulan tersebut di atas belum tentu mengindikasikan kinerja keuangan konsolidasian yang akan diperoleh oleh Perseroan untuk satu tahun penuh.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman dan Surja (sekarang KAP Purwantono, Sungkoro & Surja), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, yang laporannya tanggal 25 Februari 2015 tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini dan tidak diaudit, telah direviu oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (sekarang KAP Purwanto, Sungkoro & Surja), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI, dengan hasil tidak ditemukan indikasi diperlukannya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut agar penyajiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Suatu reviu yang dilaksanakan berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI memiliki ruang lingkup yang lebih sempit secara substansial dibandingkan dengan suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan, seperti yang tercantum dalam laporan reviu akuntan independen tanggal 27 Juni 2015 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, KAP Purwanto, Suherman & Surja (sekarang KAP Purwanto, Sungkoro & Surja) tidak mengaudit dan tidak menyatakan pendapat apapun atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit tersebut. Oleh karena itu, tingkat keandalan laporan reviu mereka atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit tersebut sangat terbatas mengingat adanya keterbatasan dalam sifat dan ruang lingkup prosedur yang diterapkan dalam suatu reviu yang dilaksanakan berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI.

Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar AS)

Keterangan	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	250.515	132.589	236.689
Investasi jangka pendek	1.024	-	-
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	635	40.099	20.172
Piutang usaha			
Pihak ketiga	88.409	115.574	140.303
Pihak berelasi	68.482	95.677	108.523
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5.017	5.497	2.789
Pihak berelasi	12.324	15.313	28.375
Persediaan	422.235	408.620	480.872
Uang muka dan biaya dibayar di muka	62.872	55.263	33.529
Pajak dibayar di muka	27.571	23.658	7.372
Total Aset Lancar	939.084	892.290	1.058.624
ASET TIDAK LANCAR			
Estimasi tagihan pajak	29.245	42.341	58.423
Penyertaan saham	174.849	197.268	213.095
Aset pajak tangguhan	114.163	97.983	84.734
Aset tetap	2.533.677	2.356.409	1.094.495
Properti investasi	2.912	2.918	2.914
Aset lain-lain			
Piutang jangka panjang	2.442	9.969	21
Aset real estat	15.010	13.944	14.446
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	910	1.246	1.995
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	38.085	34.447	28.177
Lain-lain	59.873	53.329	47.433
Total Aset Tidak Lancar	2.971.166	2.809.854	1.545.733
TOTAL ASET	3.910.250	3.702.144	2.604.357

Keterangan	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	895.838	1.143.888	1.037.148
Utang usaha			
Pihak ketiga	125.770	98.861	164.370
Pihak berelasi	36.111	53.196	38.513
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	46.182	19.734	34.358
Pihak berelasi	4.270	2.690	3.157
Utang pajak	15.697	10.013	14.675
Beban akrual	33.206	29.887	33.809
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.529	7.947	8.542
Uang muka penjualan dan lainnya	21.683	25.592	23.306
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	49.641	65.372	55.400
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7	7	17
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.234.934	1.457.187	1.413.295
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	729	14	161
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	1.156	2.038	8.314
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	799.929	405.489	247.829
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.484	13.158	6.366
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.622	36.154	42.459
Total Liabilitas Jangka Panjang	859.920	456.853	305.129
TOTAL LIABILITAS	2.094.854	1.914.040	1.718.424
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham	855.968	855.968	855.968
Tambahan modal disetor, neto	116.263	116.263	116.263
Penghasilan komprehensif lain	1.271.244	1.166.640	(58.190)
Saldo laba (akumulasi kerugian)			
Dicadangkan	146.834	146.834	146.834
Tidak dicadangkan	(576.349)	(504.705)	(187.941)
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.813.960	1.781.000	872.934
Kepentingan Nonpengendali	1.436	7.104	12.999
TOTAL EKUITAS	1.815.396	1.788.104	885.933
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.910.250	3.702.144	2.604.357

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Dolar AS)

	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal		Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30-Jun-16	30-Jun-15	31-Des-15	31-Des-14
PENDAPATAN NETO	659.151	677.238	1.321.823	1.868.845
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(559.232)	(716.125)	(1.358.255)	(1.827.514)
LABA (RUGI) BRUTO	99.919	(38.887)	(36.432)	41.331
Beban penjualan	(15.805)	(14.542)	(29.751)	(31.701)
Beban umum dan administrasi	(72.857)	(59.684)	(117.883)	(118.202)
Laba pelepasan aset tetap	4.793	-	76	20.835
Pendapatan lain-lain	20.487	12.078	21.097	26.027
Beban lain-lain	(9.844)	(2.648)	(20.656)	(9.144)
LABA (RUGI) OPERASI	26.693	(103.683)	(183.549)	(70.854)
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(38.234)	(51.654)	(112.366)	(70.439)
Pendapatan keuangan	4.190	3.886	5.759	6.266
Pajak terkait pendapatan keuangan	(701)	(777)	(1.152)	(1.253)
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(32.878)	33.990	52.182	4.765
Beban keuangan	(60.836)	(40.142)	(88.332)	(51.470)
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(101.766)	(158.380)	(327.458)	(182.985)
Pajak final	(1.960)	(3.712)	(5.855)	(7.128)
RUGI SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(103.726)	(162.092)	(333.313)	(190.113)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				
Pajak kini	3.758	4.041	6.854	11.704
Pajak tangguhan, neto	(14.203)	(28.515)	(13.653)	(47.632)
Manfaat Pajak, Neto	(10.445)	(24.474)	(6.799)	(35.928)
RUGI PERIODE BERJALAN	(93.281)	(137.618)	(326.514)	(154.185)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(4.289)	(3.170)	1.359	(4.124)
Surplus revaluasi aset tetap	113.040	-	1.235.262	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.272	753	(247)	969
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dan Asosiasi, Neto	10.550	(11.744)	(7.689)	(2.964)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	27.292	(151.779)	902.171	(160.304)
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(87.545)	(134.932)	(320.029)	(147.114)
Kepentingan nonpengendali	(5.736)	(2.686)	(6.485)	(7.071)
TOTAL	(93.281)	(137.618)	(326.514)	(154.185)

	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal		Tahun yang berakhir pada tanggal	
	30-Jun-16	30-Jun-15	31-Des-15	31-Des-14
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	32.960	(149.116)	908.066	(153.206)
Kepentingan nonpengendali	(5.668)	(2.663)	(5.895)	(7.098)
TOTAL	27.292	(151.779)	902.171	(160.304)
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Dolar AS penuh)	(0,0055)	(0,0086)	(0,0203)	(0,0093)

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)

Uraian	Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2016	2015 (tidak diaudit)	2015	2014
EBITDA ⁽¹⁾	68.502	(58.061)	(91.653)	(14.712)
Marjin Laba Bruto ⁽²⁾	15,16%	-5,74%	-2,76%	2,21%
Marjin Laba Operasi ⁽³⁾	4,05%	-15,31%	-13,89%	-3,79%
Marjin Laba Periode Berjalan ⁽⁴⁾	-14,15%	-20,32%	-24,70%	-8,25%
Marjin EBITDA ⁽⁵⁾	10,39%	-8,57%	-6,93%	-0,79%
EBITDA terhadap beban bunga kotor ⁽⁶⁾	1,1 kali	-1,5 kali	-1,0 kali	-0,3 kali
Rasio Lancar ⁽⁷⁾	76,04%	59,18%	61,23%	74,90%
Rasio Kas ⁽⁸⁾	20,29%	8,99%	9,10%	16,75%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas ⁽⁹⁾	115,39%	244,00%	107,04%	193,97%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset ⁽¹⁰⁾	53,57%	70,93%	51,70%	65,98%
Imbal hasil terhadap ekuitas ⁽¹¹⁾	-5,14%	-18,75%	-18,26%	-17,40%
Imbal hasil terhadap aset ⁽¹²⁾	-2,45%	-5,37%	-10,35%	-5,92%
Utang bersih ⁽¹³⁾ terhadap EBITDA ⁽¹⁴⁾	22	(23)	(15)	(66)
Utang bersih terhadap jumlah kapitalisasi ⁽¹⁵⁾	0,4	0,6	0,4	0,5
Rasio Pertumbuhan Aset ⁽¹⁶⁾	154,83%	n.a	142,15%	109,28%
Rasio Pertumbuhan Liabilitas ⁽¹⁷⁾	116,94%	n.a	111,38%	128,60%
Rasio Pertumbuhan Ekuitas ⁽¹⁸⁾	247,28%	n.a	201,83%	84,62%
Rasio Pertumbuhan Pendapatan Neto ⁽¹⁹⁾	97,33%	n.a	70,73%	89,66%
Rasio Pertumbuhan Laba Periode Berjalan ⁽²⁰⁾	67,78%	n.a	211,77%	1133,88%

Catatan:

- (1) Perseroan mendefinisikan EBITDA sebagai laba (rugi) untuk periode yang relevan, yang disesuaikan dengan cara menambahkan/(mengurangi): (i) beban bunga, (ii) beban (manfaat) pajak, (iii) beban depresiasi, (iv) hak minoritas atas laba(rugi) anak perusahaan, (v) rugi(laba) pelepasan aset tetap, (vi) penghapusan/penurunan jumlah investasi, (vii) rugi(laba) selisih kurs, (viii) interest expenses capitalized to fixed assets dan (ix) bagian laba(rugi) entitas asosiasi. Namun, perhitungan EBITDA ini mengeluarkan penyusutan dari property investasi. EBITDA bukan merupakan ukuran standar dalam standar akuntansi keuangan di Indonesia. Karena bisnis pembuatan baja membutuhkan modal yang besar, maka kebutuhan atas investasi barang modal, serta tingkat utang dan beban bunga dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap laba perusahaan-perusahaan lain. Dana yang tergambarkan melalui penyajian EBITDA mungkin tidak tersedia untuk pembayaran utang, karena adanya pembatasan-pembatasan dalam perjanjian utang, kebutuhan investasi barang modal, dan komitmen lainnya. Definisi EBITDA dalam perjanjian-perjanjian tertentu yang terkait dengan utang Perseroan dapat berbeda dari definisi yang digunakan oleh Perseroan. Tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba(rugi) konsolidasian Perseroan dengan EBITDA.
- (2) Rasio marjin laba bruto dihitung dengan membagi laba (rugi) bruto dengan pendapatan neto
- (3) Marjin Laba Operasi dihitung dengan membandingkan laba operasi terhadap pendapatan neto
- (4) Marjin Laba Periode Berjalan dihitung dengan membandingkan laba periode berjalan terhadap pendapatan neto
- (5) Marjin EBITDA dihitung dengan membagi EBITDA dengan pendapatan neto

- (6) Rasio EBITDA terhadap beban bunga kotor dihitung dengan membagi EBITDA dengan beban bunga kotor dalam periode yang sama, beban bunga kotor adalah beban bunga bersih ditambah dengan finance charge, termasuk commitment charges dan biaya-biaya yang muncul atas pembuatan letter of credit
- (7) Rasio lancar dihitung dengan membandingkan jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas lancar
- (8) Rasio kas dihitung dengan membandingkan kas dan setara kas terhadap jumlah liabilitas lancar
- (9) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas
- (10) Rasio liabilitas terhadap aset dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset
- (11) Rasio imbal hasil terhadap ekuitas dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan jumlah ekuitas pada periode yang sama
- (12) Rasio imbal hasil terhadap aset dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan dengan jumlah aset rata-rata pada periode yang sama, jumlah aset rata-rata dihitung dengan menjumlahkan aset pada awal tahun dan akhir tahun dibagi dua.
- (13) Utang neto merupakan jumlah liabilitas yang memiliki bunga, termasuk pinjaman bank jangka pendek, total bagian lancar dan tidak lancar pinjaman jangka panjang, factoring payables, dikurangi kas dan setara kas
- (14) Rasio utang neto terhadap EBITDA dihitung dengan membagi utang neto terhadap EBITDA pada periode yang sama
- (15) Rasio utang neto terhadap jumlah kapitalisasi dihitung dengan membagi utang neto dengan jumlah kapitalisasi pada periode yang sama, dalam hal ini jumlah kapitalisasi adalah jumlah utang ditambah dengan jumlah ekuitas.
- (16) Rasio pertumbuhan aset per 30 Juni 2016 dihitung dengan membandingkan jumlah aset pada periode tersebut terhadap jumlah aset per 30 Juni 2015
- (17) Rasio Pertumbuhan Liabilitas per 30 Juni 2016 dihitung dengan membandingkan jumlah liabilitas pada periode tersebut terhadap jumlah liabilitas per 30 Juni 2015
- (18) Rasio Pertumbuhan Ekuitas per 30 Juni 2016 dihitung dengan membandingkan jumlah ekuitas pada periode tersebut terhadap jumlah ekuitas per 30 Juni 2015
- (19) Rasio Pertumbuhan Pendapatan Neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dihitung dengan membandingkan pendapatan neto pada periode tersebut terhadap pendapatan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015
- (20) Rasio pertumbuhan Laba Periode Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dihitung dengan membandingkan laba periode berjalan pada periode tersebut terhadap laba periode berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2015

a. Aset Lancar

Aset Lancar per bulan Juni 2016 meningkat sebesar 5,24% atau USD46.794 yang disebabkan oleh naiknya akun kas dan setara kas utamanya karena adanya pencairan pinjaman jangka panjang untuk proyek Blast Furnacedan penerimaan restitusi pajak. Persediaan mengalami peningkatan sebesar 3,33% atau USD13.615 ribu disebabkan oleh adanya realisasi atas comwil Desember 2015. Peningkatan tersebut juga di net-off dengan penurunan pada akun kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha yang masing-masing menurun sebesar USD39.464 ribu atau 98,42% dan USD54.360ribu atau 25,73% karenapeningkatan persediaan bahan baku (slab) untuk mengantisipasi pemenuhan kebutuhan proyek infrastruktur.

b. Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar per bulan Juni 2016 meningkat sebesar 5,74% atau USD161.312 ribu yang utamanya disebabkan oleh meningkatnya aset dalam penyelesaian karena adanya pembangunan project Blast Furnace dan HSM2.

c. Total Aset

Total Aset per bulan Juni 2016 secara keseluruhan meningkat sebesar 5,62% atau USD208.106 ribu terutama disebabkan oleh peningkatan akun aset tetap.

d. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek per bulan Juni 2016 menurun sebesar 15,25% atau USD222.253 ribu yang disebabkan oleh menurunnya akun pinjaman jangka pendek sebesar 21,68% atau USD248.050 ribu utamanya karena pembayaran pinjaman bank jangka pendek.

e. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang per bulan Juni 2016 meningkat sebesar 88,23% atau USD403.067 ribu yang disebabkan oleh meningkatnya akun pinjaman jangka panjang sebesar 97,28% atau USD394.440 ribu. Hal ini utamanya disebabkan oleh adanya penarikan pinjaman bank jangka panjang.

f. Total Liabilitas

Liabilitas per bulan Juni 2016 secara keseluruhan meningkat sebesar 9,45% atau USD180.814 ribu terutama disebabkan oleh meningkatnya akun pinjaman jangka panjang.

g. Ekuitas

Ekuitas per bulan Juni 2016 meningkat sebesar 1,53% atau USD27.292 ribu yang utamanya disebabkan oleh meningkatnya akun penghasilan komprehensif lainnya sebesar 8,97% atau USD104.604 ribu yang diperoleh dari surplus revaluasi aset tetap.

Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

a. Aset Lancar

Aset Lancar menurun sebesar 15,69% atau USD166.083 ribu, dari sebesar USD1.058.623 ribu pada tahun 2014 menjadi sebesar USD892.540 ribu pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh menurunnya akun kas dan setara kas dan akun piutang usaha yang dikarenakan menurunnya kuantitas penjualan ditahun 2015. Serta akun persediaan menurun akibat pengakuan comwil selama tahun 2015.

b. Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar 81,77% atau USD1.263.870 ribu, dari sebesar USD1.545.734 ribu pada tahun 2014 menjadi sebesar USD2.809.604 ribu pada tahun 2015. Hal ini diantaranya disebabkan oleh meningkatnya nilai aset tetap tanah yang merupakan hasil dari dilakukannya revaluasi serta meningkatnya nilai aset dalam penyelesaian dari proyek Blast Furnace serta revitalisasi pabrik.

c. Total Aset

Total Aset meningkat sebesar 42,15% atau USD1.097.787 ribu, dari sebesar USD2.604.357 ribu pada tahun 2014 menjadi sebesar USD3.702.144 ribu pada tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya revaluasi aset tetap tanah.

d. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek meningkat sebesar 3,11% atau USD43.892 ribu, dari sebesar USD1.413.295 ribu pada tahun 2014 menjadi sebesar USD1.457.187 ribu pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka pendek utamanya karena memburuknya kondisi bisnis baja sehingga memperpanjang perputaran kas.

e. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang meningkat sebesar 49,72% atau USD151.724 ribu, dari sebesar USD305.129 ribu pada tahun 2014 menjadi sebesar USD456.853 ribu pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka panjang utamanya untuk membiayai proyek-proyek Perseroan (*Proyek Blast Furnace*, dan lain-lain).

f. Total Liabilitas

Total Liabilitas meningkat sebesar 11,38% atau USD195.616 ribu, dari sebesar USD1.718.424 ribu pada tahun 2014 menjadi sebesar USD1.914.040 ribu pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka panjang.

g. Ekuitas

Ekuitas meningkat sebesar 101,83% atau USD902.171 ribu, dari sebesar USD885.933 ribu pada tahun 2014 menjadi sebesar USD1.788.104 ribu pada tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya akun penghasilan komprehensif lainnya atas adanya revaluasi aset tetap.

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015

a. Pendapatan neto

Pendapatan neto Perseroan sampai dengan Bulan Juni 2016 mencapai USD659.151 ribu, di mana pendapatan dari penjualan produk baja berkontribusi 82,58% dan sisanya dari penjualan jasa. Pendapatan bersih tersebut baru mencapai 97,33% dari pendapatan di periode yang sama tahun 2015. Hal ini dipengaruhi oleh turunnya pendapatan dari penjualan jasa sebesar 24,25%. Sedangkan pendapatan dari penjualan produk baja naik 3,55% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

b. Beban pokok pendapatan

Beban Pokok Pendapatan sampai dengan bulan Juni 2016 turun 21,91% dari periode yang sama tahun 2015. Penurunan ini terjadi karena biaya produksi turun 21,97% dibandingkan realisasi periode yang sama tahun lalu.

Beban non manufaktur turun 16,16% dibandingkan tahun lalu, terutama akibat turunnya beban jasa rekayasa dan konstruksi serta tanah dan jasa kawasan industri, sejalan dengan turunnya pendapatan di sektor tersebut.

c. Beban usaha

Beban Operasi Perseroan secara keseluruhan naik 19,45% dari realisasi sampai dengan Bulan Juni 2015. Beban Umum & Administrasi naik 22,07% dari realisasi periode yang sama tahun sebelumnya. Penyebab utamanya adalah naiknya penyusutan dan biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan karena pembebanan biaya tunjangan hari raya Idul Fitri tahun 2016. Sedangkan Beban Penjualan naik 8,69% dari realisasi tahun sebelumnya, karena naiknya Ongkos Angkut Penjualan, sesuai dengan tingginya kuantitas penjualan.

d. Pendapatan dan beban lainnya

Sampai dengan Bulan Juni 2016, Perseroan memperoleh Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi sebesar USD38.234 ribu, turun 25,98% dari periode yang sama tahun lalu. Bagian rugi terbesar berasal dari PT Krakatau Posco, yaitu sebesar USD41.132 ribu. Sedangkan Beban Keuangan naik 51,55% dibanding Juni tahun sebelumnya. Perseroan memperoleh Rugi Selisih Kurs sebesar USD32.878 ribu, sehingga Perseroan memperoleh beban lain-lain yang lebih besar dibandingkan realisasi 2015.

e. Laba (Rugi) Operasi

Sampai dengan bulan Juni 2016, Perseroan memperoleh Laba Operasi sebesar USD26.693 ribu, lebih baik dibandingkan kerugian yang dialami pada periode yang sama tahun 2015. Laba Operasi diperoleh karena Laba Kotor yang cukup besar untuk menutup beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Namun, bagian rugi dari entitas asosiasi dan beban keuangan membuat Perseroan mengalami kerugian periode berjalan sebesar USD93.281 ribu, lebih rendah dibandingkan kerugian di periode yang sama tahun sebelumnya.

f. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain sampai dengan bulan Juni 2016 meningkat sebesar USD134.734 ribu, yang disebabkan oleh surplus revaluasi aset tetap sebesar USD113.040 ribu.

g. Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan sampai dengan bulan Juni 2016 meningkat sebesar USD179.071 ribu yang disebabkan oleh menurunnya rugi periode berjalan dan adanya surplus revaluasi aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

a. Pendapatan neto

Pendapatan Neto Perseroan tahun 2015 mengalami penurunan menjadi USD1.321.823 ribu atau turun sebesar 29,27% dibanding tahun sebelumnya yaitu USD1.868.845 ribu. Mayoritas pendapatan ini, yaitu sebesar 79,67% atau USD1.053.133 ribu dikontribusi dari segmen usaha produk baja, sementara segmen usaha jasa yaitu *real estate* dan perhotelan, rekayasa dan konstruksi, jasa pengelolaan pelabuhan, dan jasa lainnya yang terdiri dari penghasil dan pendistribusi listrik, pengolahan dan pendistribusi air industri, jasa teknologi informasi, serta pelayanan kesehatan berkontribusi sebesar 20,33% atau USD268.689 ribu dari total pendapatan neto.

Segmen usaha produk baja konsolidasi mengalami penurunan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 34,49% atau USD554.373 ribu dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD1.607.506 ribu. Penurunan penjualan produk baja disebabkan penurunan kuantitas penjualan dari 2.316.121 ton pada tahun sebelumnya menjadi 1.941.844 ton pada tahun ini, dimana harga jual rata-rata komposit juga menurun dari USD678 per ton pada tahun sebelumnya menjadi USD524 per ton pada tahun ini. Hal tersebut merupakan dampak dari penurunan harga baja domestik seiring dengan penurunan harga baja internasional akibat kelebihan pasokan baja dunia, membanjirnya produk baja impor khususnya dari Tiongkok, penurunan permintaan produk baja, serta pelemahan nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS. Sedangkan segmen usaha jasa mengalami peningkatan sebesar 2,81% atau USD7.351 ribu dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD261.339 ribu. Hal ini disebabkan meningkatnya kuantitas penjualan ke pihak ketiga.

b. Beban pokok pendapatan

Sejalan dengan menurunnya pendapatan neto, beban pokok pendapatan juga mengalami penurunan sebesar 25,68% dari USD1.827.514 ribu menjadi USD1.358.255 ribu.

Persentase penurunan beban pokok pendapatan lebih rendah dari penurunan pendapatan neto, sehingga menghasilkan rugi bruto sebesar USD36.432 ribu. Komponen beban pokok pendapatan antara lain adalah beban pokok produksi baja dan beban non manufaktur.

Beban pokok produksi baja tahun ini sebesar USD1.022.182 ribu termasuk didalamnya penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan metode *Cost or Market Whichever is Lower* (COMWIL) sebesar USD46.310 ribu.

Beban pokok produksi turun sebesar 29,50% dari USD1.449.817 ribu di tahun sebelumnya menjadi USD1.022.182 ribu, disebabkan turunnya biaya pemakaian bahan baku dan upah langsung masing-masing sebesar 35,95%, dan 16,98%. Penurunan biaya pemakaian bahan baku terjadi seiring dengan menurunnya kuantitas produksi, dan turunnya harga rata-rata pemakaian bahan baku setengah jadi sebesar 26,56% atau USD141 per ton. dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan strategi pola operasi dan pencarian sumber bahan baku alternatif yang lebih kompetitif.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan jasa *real estate* & perhotelan serta jasa pengelolaan pelabuhan, beban non manufaktur yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan pendapatan penjualan jasa mengalami peningkatan sebesar 2,17% atau USD4.526 ribu berasal dari peningkatan beban pokok tanah & jasa kawasan industri sebesar 32,79% atau USD2.433 ribu, dan jasa pengelolaan pelabuhan sebesar 4,71% atau USD1.468 ribu. Selain itu disebabkan adanya kenaikan Upah Minimum Regional (UMR), pelemahan nilai rupiah, dan perubahan jadwal pelaksanaan proyek, yang berdampak pada kinerja perusahaan

c. Beban Operasi

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum & administrasi yang secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 1,51% atau USD2.269 ribu dari tahun sebelumnya. Beban penjualan turun 6,15% dari USD31.701 ribu pada tahun sebelumnya menjadi USD29.751 ribu pada tahun ini, sementara beban umum & administrasi juga turun sebesar 0,27% dari USD118.202 ribu pada tahun sebelumnya menjadi USD117.883 ribu pada tahun ini, termasuk didalamnya alokasi biaya tetap langsung sebesar USD35.103 ribu sesuai dengan strategi pola operasi tahun 2015.

Penurunan beban penjualan dipengaruhi oleh turunnya ongkos angkut penjualan sejalan dengan turunnya kuantitas penjualan serta pengaruh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS. Ongkos angkut turun sebesar 0,93% atau USD202 ribu dibandingkan tahun sebelumnya.

d. Pendapatan dan Beban lain-lain

Pendapatan lain-lain yang terdiri dari laba penjualan investasi, penjualan by product, dan pendapatan lain, secara keseluruhan turun 6,97% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD20.365 ribu menjadi USD18.945 ribu. Sedangkan beban lain mengalami kenaikan sebesar 125,90% menjadi USD20.656 ribu. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembebanan biaya proyek KE yang masih dalam proses klaim yang meningkat sebesar USD10.020 ribu.

e. Laba (Rugi) Operasi

Rugi operasi yang dihasilkan pada tahun ini mengalami peningkatan, dari rugi USD70.854 ribu pada tahun 2014 menjadi rugi USD183.549 ribu pada tahun 2015, dan Rugi sebelum beban (manfaat) pajak naik dari rugi USD190.113 ribu menjadi rugi USD333.313 ribu. Kerugian sebelum beban (manfaat) pajak pada tahun ini terjadi karena kenaikan bagian rugi dari entitas asosiasi dari semula USD70.439 ribu pada tahun 2014, meningkat menjadi USD112.366 ribu. Kerugian terbesar yaitu sebesar USD106.260 ribu berasal dari kerugian PT Krakatau Posco. Rugi tahun berjalan menjadi USD326.514 ribu atau mengalami kenaikan dari rugi tahun sebelumnya sebesar USD154.185 ribu. Dari total tersebut yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah rugi sebesar USD320.029 ribu, dan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah rugi sebesar USD6.485 ribu.

f. Penghasilan Komprehensif Lain

Dengan memperhitungkan adanya pengukuran kembali program imbalan pasti sebesar USD1.359 ribu, rugi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi sebesar USD7.689 ribu, pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar USD247 ribu, penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 meningkat sebesar USD1.234.804 ribu dari rugi sebesar USD160.304 ribu menjadi penghasilan sebesar USD902.171 ribu yang disebabkan oleh surplus revaluasi aset tetap sebesar USD1.235.262 ribu.

g. Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2015 meningkat sebesar USD1.062.475 ribu dari rugi sebesar USD160.304 ribu menjadi penghasilan sebesar USD902.171 ribu.

3. Likuiditas dan Sumber Daya Modal

Bisnis Perseroan membutuhkan pengeluaran modal yang besar antara lain untuk, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan peralatan yang digunakan dalam pembuatan produk baja Perseroan dan untuk tetap menyesuaikan dengan undang-undang dan peraturan lingkungan. Kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang Perseroan timbul terutama dari belanja modal, kebutuhan modal kerja dan pembayaran pokok dan bunga yang terkait dengan utang Perseroan. Perseroan telah memenuhi kebutuhan likuiditas ini dari uang tunai yang tersedia oleh operasi dan utang jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Termasuk kredit yang tersedia bila Perseroan menghadapi kekurangan dana. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan melakukan proyeksi arus kas rutin untuk mengantisipasi kebutuhan uang Perseroan. Perseroan menggunakan kelebihan likuiditas untuk berinvestasi pada instrumen keuangan jangka pendek.

Perseroan percaya bahwa indikator utama likuiditas Perseroan adalah posisi kas dan ketersediaan fasilitas kredit Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki kas yang tersedia sebesar USD132.589 ribu, terdiri dari USD101.011 ribu, Rp426.461 juta, EUR497.189, YEN85.610 dan SGD5.748, dan kapasitas pinjaman sebesar USD2.703.556 ribu dengan berbagai fasilitas kredit. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan memiliki kas yang tersedia sebesar USD250.515 ribu, terdiri dari USD174.026 ribu, Rp915.219 juta, EUR6.338 ribu, YEN103.562,08 dan SGD5.748,14 dan kapasitas pinjaman sebesar USD2.526.391 ribu dengan berbagai fasilitas kredit Perseroan. Perseroan berharap dapat memenuhi modal kerja dan belanja modal untuk sisa tahun 2016 terutama dari hasil Rights Issue dan arus kas dari aktivitas operasi dan utang bank. Perseroan juga dapat, dari waktu ke waktu, memakai fasilitas kredit yang ada atau mencari sumber pendanaan lainnya, tergantung pada keperluan keuangan dan kondisi pasar.

4. Arus Kas

a. Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penghasilan dari pelanggan, penghasilan dari tagihan pajak, dan penghasilan bunga dari deposito bank. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar USD70.362 ribu, sedangkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 Perseroan memperoleh defisit USD21.607 ribu yang disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk pajak. Kas neto Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2014 dan 2015 masing-masing sebesar USD(2.298) ribu dan USD(73.922) ribu yang disebabkan turunnya penerimaan dari pelanggan seiring dengan menurunnya nilai penjualan dan meningkatnya pembayaran beban bunga dan beban bank akibat meningkatnya kebutuhan modal kerja.

b. Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar defisit USD27.382 ribu, sedangkan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar defisit USD181.096 ribu. Defisit kas dari aktivitas investasi turun karena penambahan aset tetap yang lebih kecil dan penarikan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015 masing-masing adalah sebesar defisit USD226.097 ribu dan defisit USD228.044 ribu. Hal ini terutama disebabkan kas yang diterima dari penjualan aset tetap turun sebesar USD17.213 ribu.

c. Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar USD78.714 ribu. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang sama di tahun 2015 sebesar USD101.380 ribu yang disebabkan oleh meningkatnya pembayaran pinjaman jangka pendek. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2014 dan 2015 adalah sebesar USD280.512 ribu dan USD202.084 ribu yang disebabkan oleh menurunnya penerimaan pinjaman jangka pendek, meningkatnya pembayaran pinjaman jangka panjang dan pembayaran bunga pinjaman.

RISIKO USAHA

Seperti halnya bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak lepas dari tantangan dan risiko secara makro maupun mikro. Perseroan telah mengurutkan risiko usaha yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum sesuai dengan bobot risiko, dimulai dari risiko utama Perseroan yang dikelompokkan sebagai berikut:

A. Risiko – risiko yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan

1. Risiko ketidak berhasilan proyek strategis Perseroan yang disebabkan peningkatan biaya yang lebih besar untuk penyelesaian proyek atau disebabkan karena fasilitas tambahan tidak beroperasi sesuai rencana
2. Risiko terjadinya penurunan persediaan bahan baku dan energi secara signifikan yang dapat mempengaruhi produksi dan pendapatan Perseroan

3. Risiko tidak berjalannya skenario bisnis antara Perseroan dan PT Krakatau Nippon Steel Sumikin ("PT KNSS"), PT Krakatau Osaka Steel ("PT KOS"), PT Krakatau Semen Indonesia ("PT KSI") sesuai rencana
4. Risiko terdepresiasi nilai Rupiah yang sangat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan
5. Risiko volatilitas bisnis baja yang dapat berpengaruh negatif terhadap hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan
6. Risiko ketidakmampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan atau memperoleh pembiayaan yang dibutuhkan untuk mendanai perbaikan modal (*Capital Improvements Program*)
7. Risiko tuntutan hukum terhadap Perseroan atas klaim produk cacat
8. Risiko ketidakcukupan pertanggungan asuransi Perseroan untuk memperoleh perlindungan asuransi yang memadai di masa depan.
9. Risiko ketidakmampuan perseroan dalam mempertahankan posisi utamanya di pasar baja domestik
10. Risiko tingginya tingkat utang Perseroan dan tuntutan lainnya pada sumber kas Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk melaksanakan strategi bisnis Perseroan
11. Risiko dihapusnya tarif impor dan bea anti dumping
12. Risiko terganggunya bisnis Perseroan yang disebabkan adanya gangguan pasokan dan jasa dari pemasok utama Perseroan
13. Risiko berkurangnya Personil Kunci (*Key Person*) dan Pimpinan Perseroan yang berdampak negatif pada Perseroan
14. Risiko terjadinya bencana (kebakaran, ledakan, cuaca buruk, bencana alam) yang menyebabkan kerusakan fasilitas dan peralatan Perseroan
15. Risiko kuatnya kontrol Pemerintah atas pengelolaan Perseroan
16. Risiko gagalnya Perseroan dalam mengimbangi kemajuan teknologi
17. Risiko pengoperasian bisnis inti Perseroan yang seluruhnya berlokasi / terkonsentrasi di Cilegon
18. Risiko kegagalan Perseroan dalam mempertahankan hubungan kerja yang harmonis dengan Karyawan
19. Risiko klaim masyarakat sekitar terhadap isu pencemaran lingkungan
20. Risiko tingginya biaya penanggulangan berbagai dampak lingkungan & Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") sebagai konsekuensi bisnis baja Perseroan yang wajib tunduk pada peraturan lingkungan dan peraturan ekstensif lainnya
21. Risiko tidak berjalannya Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan

B. Risiko yang berkaitan dengan Anak Perusahaan

Hasil produksi anak perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan terutama terkait dengan penyediaan utilitas dan jasa kepelabuhanan seperti PT Krakatau Tirta Industri ("PT KTI"), PT Krakatau Daya Listrik ("PT KDL") dan PT Krakatau Bandar Samudera ("PT KBS").

C. Risiko Terkait Kepemilikan Saham

Di samping risiko yang dihadapi oleh Perseroan, kegiatan usaha dan industri Perseroan, kepemilikan saham mengandung risiko-risiko di bawah ini:

1. Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas Saham.
2. Harga Saham Perseroan dapat berfluktuasi.
3. Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat mempengaruhi harga pasar dari saham tersebut
4. Kemampuan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam penawaran umum terbatas di masa yang akan datang mungkin terbatas.
5. Pembeli atau pemegang saham mungkin menghadapi pembatasan tertentu sehubungan dengan hak pemegang saham minoritas.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH RISIKO USAHA MATERIAL YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN SERTA ENTITAS ANAK.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 12 Agustus 2016 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Kota Cilegon adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Perseroan No. 34 tanggal 27 Oktober 1971, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 25 tanggal 29 Desember 1971, keduanya dibuat di hadapan Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan No. J.A/5/224/4 tanggal 31 Desember 1971, telah didaftarkan di dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 22 dan No. 23 tanggal 6 Januari 1972, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.11 tanggal 8 Pebruari 1972, Tambahan No.44 (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**"). Perseroan didirikan dalam kerangka penanaman modal dalam negeri berdasarkan Undang-undang No. 6 tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (saat ini telah digantikan oleh Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal), dan telah memperoleh persetujuan penanaman modal berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Penanaman Modal Dalam Negeri 47/1/PMDN/1980 tanggal 15 April 1980. Perseroan didirikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 1970 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan PT. "K Krakatau Steel".

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, Anggaran Dasar PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk yang terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Nomor : 51 tanggal 27 April 2015, yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dan telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0931523 tertanggal 12 Mei 2015, yang isinya sehubungan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan penyempurnaan ketentuan pasal 15 ayat (2) huruf b angka xiv Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan Perseroan ialah melakukan usaha dibidang industri besi dan baja serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Kegiatan Usaha Utama, yaitu industri baja terpadu, yang memproduksi besi spons, slab baja, billet baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin dan batang kawat; perdagangan, yang meliputi kegiatan pemasaran, distribusi dan keagenan, baik dalam maupun luar negeri; pemberian jasa rekayasa dan konstruksi, pemeliharaan mesin, konsultasi teknis maupun penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha Perseroan.
- Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu pergudangan, perbengkelan, properti, pelabuhan, pendidikan dan pelatihan, limbah produk dan limbah industri, pembangkit listrik, pengelolaan air, dan jasa teknologi informasi.

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu :

1. Keputusan Kepala BKPM No. 208/T/Industri/2006, tanggal 1 Maret 2006, ditandatangani oleh Kepala BKPM atas nama Menteri Perindustrian, tentang pemberian Izin Perluasan kepada Perseroan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri, untuk bidang usaha industri baja. Izin ini berlaku seterusnya selama Perseroan masih berproduksi.
2. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 10/1/IP/PMDN/2012 tanggal 8 Mei 2012 sebagaimana diubah dengan Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 39/1/IP-PB/PMDN/2013, ditandatangani oleh Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala BKPM tentang pemberian Izin Prinsip Perluasan sebagai persetujuan prinsip dan izin perluasan sementara sampai dengan Perseroan memperoleh Izin Usaha Perluasan, untuk bidang usaha industri besi dan baja dasar serta kapur. Izin ini berlaku paling lama 5 tahun sejak diterbitkannya Izin Prinsip Perluasan ini. .
3. Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri No. 182/1/IP/PMDN/2014, tanggal 21 Agustus 2014, ditandatangani oleh Deputi Bidang Pelayanan Penanaman Modal atas nama Kepala BKPM, untuk bidang usaha industri penggilingan baja. Jadwal waktu

penyelesaian proyek dapat diperpanjang paling lama 3 tahun sejak tanggal diterbitkannya perizinan tentang perpanjangan jadwal waktu penyelesaian proyek.

2. Izin-Izin Terkait Kegiatan Usaha

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu:

No.	Perizinan	Nomor, Asosiasi/Badan	Berlaku
1	Angka Pengenal Importir Terbatas	No. 5616 N tanggal 6 Mei 2008, Kementerian Perdagangan	-
2	Izin Lingkungan	Keputusan Kepala Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Cilegon No. 566/07-006/716 tanggal 23 Februari 2015, Kepala Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Cilegon a/n Walikota Cilegon	berlaku selama usaha dan/atau kegiatan usaha Perseroan berlangsung sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatannya
3	Izin Pembuangan Limbah Cair	Keputusan Kepala Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Cilegon No. 499/10-002/1216 tanggal 26 Maret 2015, Kepala Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Cilegon a/n Walikota Cilegon.	Izin ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditetapkan
4	Izin Pengeluaran Limbah Industri	Keputusan Kepala Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Cilegon No. 503/3404/14-017/4227 tanggal 7 Desember 2015, Kepala Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Cilegon a/n Walikota Cilegon.	Izin ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditetapkan.
5	Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Keputusan Kepala Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Cilegon No. 503/611/11-009/2617 tanggal 6 Agustus 2015, Kepala Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kota Cilegon a/n Walikota Cilegon.	Izin ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan.

3. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 April 2016 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Binsar Hamonangan Simanjuntak
Komisaris Independen	:	Tubagus Farich Nahril
Komisaris Independen	:	Roy Edison. Maningkas
Komisaris	:	Harjanto
Komisaris	:	Ridwan Djamaluddin

Direksi

Direktur Utama/ Independen	:	Sukandar
Direktur	:	Hilman Hasyim
Direktur	:	Dadang Danusiri
Direktur	:	Imam Purwanto
Direktur	:	Ogi Rulino
Direktur	:	Tambok Parulian Setyawati Simanjuntak.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA

1. Umum

Perseroan merupakan produsen baja lembaran panas (HRC) dan baja lembaran dingin (CRC) terbesar serta produsen batang kawat baja (WR) terbesar kedua di Indonesia. Hal ini memosisikan Perseroan sebagai produsen baja terbesar di Indonesia dan pemain baja penting di kawasan Asia Tenggara. Fasilitas produksi baja terintegrasi yang dimiliki Perseroan meliputi fasilitas produksi pembuatan besi (*ironmaking*) berupa *Direct Reduction Plant*, pengolahan baja (*steelmaking*) yang terdiri dari 10 (sepuluh) dapur busur listrik (*electric arc furnace/EAF*) dan 5 (lima) fasilitas *continuous casting machine*, pabrik pengerolan baja (*rolling mill*) yang terdiri dari pabrik baja lembaran panas (*hot strip mill*), pabrik baja lembaran dingin (*cold rolling mill*), pabrik batang kawat baja (*wire rod mill*), pabrik baja tulangan (*bar mill*), pabrik baja profil (*section mill*) dan pabrik pipa baja (*pipe mill*).

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016, Perseroan memproduksi 1.468.329 ton dan 955.650 ton produk HRC, 559.450 ton dan 267.078 ton produk CRC, serta 134.595 ton dan 83.978 ton produk batang kawat baja (WR), 66.077 ton dan 33.571 ton baja profil (*steel section*), 124.481 ton dan 46.830 ton baja tulangan (*steel bar*), dan 71.802 ton dan 34.512 ton pipa baja (*steel pipe*). Perseroan menggunakan HRC yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan CRC dan pipa baja dalam jumlah besar. Perseroan menjual sebagian besar produknya di Indonesia terutama pada pelanggan Perseroan di Jakarta dan sekitarnya, dan Surabaya, Jawa Timur.

Fasilitas produksi Perseroan terletak di Kota Cilegon, Provinsi Banten, dengan pasar utama produk Perseroan berada di Jakarta yang dapat dicapai melalui akses jalan tol sejauh 94 kilometer. Kegiatan operasional Perseroan didukung oleh berbagai infrastruktur pendukung serta pasokan utilitas yang disediakan oleh anak usaha Perseroan, yaitu: pembangkit listrik, jasa kepelabuhanan, dan fasilitas pengolahan air. Pelabuhan Cigading yang terletak di Selat Sunda merupakan akses utama Perseroan kepada pelanggan domestik di luar Jawa, pasar ekspor, serta pasokan bahan baku dari dalam dan luar negeri.

Dalam rangka menurunkan biaya produksi serta pengembangan usaha dengan meningkatkan pasokan produk HRC, Perseroan telah memulai pelaksanaan program pembangunan *Blast Furnace Complex* yang akan memproduksi besi cair sebanyak 1,2 juta ton per tahun serta pabrik baja lembaran panas (*hot strip mill*) baru berkapasitas 1,5 juta ton per tahun. Pabrik *Blast Furnace Complex* direncanakan mulai beroperasi pada Desember 2016, sedangkan pembangunan HSM #2 direncanakan selesai pada 2019. Perseroan berencana untuk menggunakan hasil Penawaran Umum Terbatas untuk mendanai beberapa proyek yang termasuk di dalam pengembangan usaha Perseroan, yaitu peningkatan kapasitas produksi di fasilitas pembuatan baja lembaran panas (*hot strip mill*) serta pembangunan PLTU Batubara 1x150 MW..

Jumlah penjualan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2015 adalah masing-masing sebesar USD 1.868.845 ribu, dan USD 1.321.823 ribu. Sedangkan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD 677.238 ribu dan USD 659.121 ribu.

2. Keunggulan Bersaing

Keunggulan Bersaing Perseroan yang utama terletak pada faktor-faktor berikut:

- a. Perseroan adalah pemimpin pasar di Indonesia
- b. Posisi ideal Perseroan terkait dengan prospek ekonomi Indonesia yang mempengaruhi tingginya permintaan produk baja.
- c. Fasilitas produksi hulu dan hilir yang terintegrasi mendukung upaya Perseroan dalam memproduksi produk baja berkualitas tinggi dan menjalankan kegiatan operasional secara efisien
- d. Fasilitas produksi Perseroan terletak di lokasi strategis yang menjamin akses kepada pelanggan dan bahan baku
- e. Basis pelanggan yang kuat dan terdiversifikasi
- f. Proporsi penjualan yang tinggi kepada pengguna akhir
- g. Tim manajemen yang memiliki kapabilitas tinggi dan rekam jejak yang sudah terbukti
- h. Perseroan memiliki kerjasama strategis dengan pemain-pemain baja kelas dunia

3. Strategi Usaha

Strategi usaha Perseroan secara umum adalah mempertahankan posisi Perseroan sebagai produsen utama produk baja di Indonesia dan memenuhi peningkatan permintaan produk baja dengan tetap menjaga dan meningkatkan margin laba. Perseroan berupaya untuk menerapkan strategi usaha tersebut dengan :

- Meningkatkan daya saing biaya dengan pengembangan industri hulu
- Meningkatkan kapasitas produksi dengan pengembangan bisnis inti
- Meningkatkan produk bernilai tambah tinggi dengan pengembangan industri hilir
- Meningkatkan bisnis non baja dengan pengembangan infrastruktur dan utilitas

4. Produksi

Tabel berikut ini menyajikan kuantitas produksi beberapa kategori produk baja untuk periode-periode sebagai berikut:

Keterangan	Satuan (Unit)	2014	2015	Per 30 Juni 2015	Per 30 Juni 2016
Baja Lembaran Panas/ HRC	Ton	1.870.070	1.468.329	645.846	955.650
Baja Lembaran Dingin/ CRC	Ton	518.171	559.450	279.415	267.078
Batang Kawat/ WR	Ton	183.788	134.595	62.693	83.978
Baja Tulangan	Ton	118.989	124.481	68.902	46.830
Baja Profil	Ton	39.838	66.077	33.843	33.571
Pipa Baja	Ton	56.169	71.802	32.567	34.512

Catatan:

HRC tertentu yang diproduksi di pabrik baja lembaran panas Perseroan digunakan sebagai bahan baku dalam produksi CRC dan pipa Perseroan.

5. Penjualan Produk Baja

Tabel berikut ini menyajikan pendapatan bersih konsolidasian Perseroan berdasarkan jenis produk baja jadi (termasuk persentase jumlah penjualan segmen baja) untuk periode-periode sebagai berikut:

Uraian	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember				Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni			
	2014		2015		2015		2016	
	US Dolar (dalam ribuan)	Persentase terhadap Pendapatan (%)	US Dolar (dalam ribuan)	Persentase terhadap Pendapatan (%)	US Dolar (dalam ribuan)	Persentase terhadap Pendapatan (%)	US Dolar (dalam ribuan)	Persentase terhadap Pendapatan (%)
HRC ⁽¹⁾	846.686	45,31%	448.647	33,94%	212.572	31,39%	266.643	40,45%
CRC	399.497	21,38%	316.732	23,96%	162.095	23,93%	139.420	21,15%
WR	111.889	5,99%	61.546	4,66%	33.068	4,88%	30.946	4,69%
Baja profil	126.777	6,78%	110.764	8,38%	55.217	8,15%	49.303	7,48%
Baja tulangan	29.379	1,57%	35.966	2,72%	18.951	2,80%	16.891	2,56%
Pipa baja	56.423	3,02%	43.083	3,26%	19.480	2,88%	29.224	4,43%
Lain-lain	36.855	1,97%	36.395	2,75%	24.318	3,59%	11.930	1,81%
Jumlah	1.607.506	86,02%	1.053.133	79,67%	525.701	77,62%	544.357	82,58%

Catatan: (1) Penjualan bersih dari produk HRC diluar dari produk HRC yang digunakan oleh Perseroan sebagai bahan baku untuk produksi CRC dan pipa baja.

Konsumen akhir produk baja jadi Perseroan terdiri dari beberapa konsumen di berbagai segmen industri, diantaranya:

HRC	CRC	Batang kawat baja	Baja profil	Baja tulangan	Pipa Baja
<ul style="list-style-type: none"> • Otomotif • Boiler & Bejana Tekan • Umum (terdiri dari konstruksi, pedagang umum, stokis, dan pusat baja) • Pipa minyak dan gas • Pipa komersial • Re-rolling • Galangan kapal 	<ul style="list-style-type: none"> • Otomotif • Coil Centre • Drum • Enamel • Baja Lapis galvanis / galvalum • Perkakas rumah tangga dan kantor • Pipa dan tabung 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkakas Otomotif • Baut dan Mur • Konstruksi • Kawat Paku • Ranjang pegas • Las elektroda • Tali kawat 	Konstruksi	Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> • Konstruksi & Ritel • Pipa infrastruktur • Pipa line

6. Pemasaran

Pemasaran produk utama Perseroan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar baja domestik untuk segmen pasar : konstruksi, fabrikasi, infrastruktur, otomotif, perkakas rumah tangga dan perkantoran, galangan kapal dan industri alat berat serta untuk aplikasi lainnya. Perseroan juga melakukan ekspor produk utamanya ke beberapa negara untuk menjaga volume penjualannya dalam rangka memaksimalkan pendapatan Perseroan.

Strategi pemasaran Perseroan dikembangkan untuk jangka panjang dengan memprioritaskan pemasaran untuk konsumen pabrikan yang melakukan proses nilai tambah untuk aplikasi hilirnya serta untuk memenuhi proyek-proyek pemerintah dan swasta. Dalam mengakses pasar dan industri yang lebih hilir, Perseroan menyalurkan produknya melalui industri perantara *coil center*, stokis dan *trading*. Untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan Perseroan menerapkan sistem *sales account* untuk meningkatkan pelayanan secara terpadu dalam satu pintu serta fokus terhadap pelanggan guna dapat memberikan *Total Solution* kepada pelanggan. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan karakteristik industri dan produk akhirnya, Perseroan melayani penjualan produk secara *customized* dan didukung dengan pembuatan *technical protocol* yang disepakati bersama. Dalam rangka pengembangan pasar dan pengembangan aplikasi produk baru Perseroan juga melakukan kegiatan riset (*joint study*) dan kerjasama pengembangan produk baru (*joint development*) bersama pelanggan. Perseroan juga melakukan pengembangan pemasaran untuk penetrasi ke konsumen baru, memasarkan produk baru maupun aplikasi produk baru hasil pengembangannya.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, penjualan dalam negeri dilakukan oleh Perseroan dalam mata uang Rupiah, sedangkan untuk ekspor diterapkan dalam mata uang Dollar Amerika. Harga yang ditetapkan Perseroan selalu progresif mengikuti perkembangan harga pasar internasional dan memperhatikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika serta kondisi permintaan dan suplai pasar.

7. Persaingan Usaha

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam lingkungan persaingan usaha yang kompetitif di pasar dalam negeri dimana Perseroan bersaing dengan produsen baja dalam negeri dan produk-produk impor.

Untuk produk HRC dan CRC, Perseroan menghadapi persaingan dari produk-produk impor terutama dari negara Jepang, Korea Selatan dan Taiwan, sedangkan untuk produk WR persaingan dari produk impor terutama dari negara Tiongkok dengan menggunakan HS Number yang tidak dikenakan biaya masuk impor.

Sedangkan pesaing utama produsen domestik untuk produk HRC/P adalah PT Gunung Raja Paksi, PT Gunawan Dianjaya Steel dan PT. Java Pacific. Untuk CRC, pesaing utama Perseroan adalah PT Gunung Garuda. Sedangkan untuk WR, pesaing utama Perseroan adalah PT Ispatindo dan PT Master Steel. Untuk produk Baja Profil Perseroan menghadapi pesaing utama dari PT Gunung Garuda dan PT Ispat Bukit Baja. Untuk Baja Tulangan pesaing utama Perseroan antara lain PT Master Steel, PT Jakarta Central Asia Steel, PT Tunggul Jaya Steel, PT Jakarta Cakra Tunggul Steel, PT Hanil Jaya Metal Works, PT Delcoprima Pacific dan PT Ispat Panca Putra. Sedangkan untuk produk Pipa Baja pesaing utama Perseroan adalah PT. Swarna Baja Pacific dan PT Indal Steel Pipe.

8. Prospek Usaha

Prospek Usaha dan Strategi Pertumbuhan

a. Prospek Usaha

- b. Pertumbuhan permintaan baja sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, semakin besar permintaan baja. Berdasarkan hal tersebut, permintaan baja domestik diproyeksikan akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor konstruksi, industri dan otomotif yang memerlukan baja dalam jumlah yang cukup besar juga diperkirakan tumbuh. Di samping itu, saat ini pemakain baja di Indonesia per kapita masih rendah apabila dibandingkan dengan negara lain termasuk negara-negara di ASEAN. Konsumsi baja per kapita Indonesia sebesar 61 kg per kapita, masih di bawah Filipina (86 kg per kapita), Vietnam (182 kg per kapita), Thailand (297 kg per kapita), Malaysia (392 kg per kapita), dan Singapura (890 kg per kapita). Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, konsumsi baja per kapita juga akan meningkat.

Perseroan menghasilkan produk utama baja berupa baja lembaran panas (*Hot Rolled Product*), baja lembaran dingin (*Cold Rolled Product*), kawat baja, baja tulangan, baja profil, dan pipa baja yang digunakan sebagai bahan baku pada segmen pasar industri otomotif, konstruksi, pembuatan kapal, dan lainnya. Dengan kondisi perekonomian saat ini, konsumsi baja di Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh dengan kisaran 7,4% sehingga 5 (lima) tahun mendatang pada tahun 2021 diperkirakan kebutuhan baja dapat mencapai 19 juta ton.

c. Strategi Daya Saing dan Pertumbuhan

Perseroan sedang melaksanakan berbagai strategi dan program Rencana Jangka Panjang agar tetap dapat meningkatkan daya saing dan tumbuh berkembang. Strategi yang diterapkan tersebut dapat dijabarkan menjadi 5 program utama sebagai berikut:

- 1) Program Peningkatan Daya Saing Biaya;
Dalam rangka meningkatkan daya saing biaya, Perseroan melaksanakan beberapa program strategis dengan tujuan meningkatkan efisiensi, kualitas dan produktivitas melalui perbaikan dan mengganti peralatan yang berumur (lebih dari 20-30 tahun), obsolete, aus, dan penggunaan bahan baku lokal dalam porsi yang lebih besar.
Program kerja yang dilaksanakan meliputi; Pembangunan Blast Furnace guna menurunkan biaya produksi slab melalui penurunan biaya bahan baku dan energi, Pembangunan Boiler Batubara 2 x 80 MW dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara 1 x 150 MW oleh PT Krakatau Daya Listrik.
- 2) Program Peningkatan Kapasitas Produksi
Guna memenuhi pasar baja domestik yang terus tumbuh serta mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemasok baja dominan di pasar baja domestik maka Perseroan melakukan peningkatan kapasitas produksi, melalui: Pembangunan Pabrik Baja Lembaran Panas Baru (Hot Strip Mill #2), Pembangunan Pabrik Baja Tulangan dan Profil, PT Krakatau Osaka Steel (PTKOS) yang akan memasok produk baja profil dan tulangan yang sangat dibutuhkan untuk proyek-proyek bangunan dan infrastruktur. Pembangunan Pabrik PTKOS diperkirakan dapat diselesaikan pada akhir 2016.
- 3) Program Peningkatan Produk Bernilai Tambah Tinggi
Dalam rangka meningkatkan pendapatan dan keuntungan, Perseroan melakukan pengembangan industri hilir yang menghasilkan produk bernilai tambah tinggi melalui Pembangunan Galvanizing & Annealing Processing Line, PT Krakatau Nippon Steel Sumikin (PTKNSS) yang akan memasok kebutuhan baja untuk sektor otomotif yang saat ini dipasok oleh produk impor dan Pembangunan Pabrik Pengolahan Granulated Slag, PT Krakatau Semen Indonesia (PTKSI). Pembangunan PTKSI dan PT KNSS diperkirakan dapat diselesaikan pada tahun 2017.
- 4) Program Peningkatan Bisnis Non-Baja
Perseroan meningkatkan bisnis non baja sebagai bagian dari kegiatan bisnis untuk mendukung kegiatan bisnis utama, sekaligus untuk menangkap peluang bisnis dalam rangka mendukung kinerja Perseroan, melalui: Pembangunan Bendung Cipasauran beserta jaringan pipa transmisi oleh PT Krakatau Tirta Industri (PTKTI) guna memenuhi peningkatan kebutuhan air untuk kawasan industri menjadi total 2.550 liter/detik serta Pengembangan dermaga untuk meningkatkan kemampuan bongkar muat oleh PT Krakatau Bandar Samudera (PTKBS). Pembangunan Bendung Cipasauran ditargetkan untuk selesai pada akhir 2016, sementara pengembangan dermaga (Pembangunan Dermaga 7.3) ditargetkan selesai pada tahun 2017.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Pada tahun 2015 tidak ada pembayaran dividen atas kinerja tahun 2014. Demikian juga pada tahun 2014 dan 2013, tidak ada pembayaran dividen atas kinerja tahun 2013 dan 2012. Pada tahun 2012 dilakukan pembayaran dividen sebesar Rp15 (angka penuh) per-lembar saham atau sebanyak-banyaknya Rp238.991 juta atau 23,36% dari laba neto tahun buku 2011.

Perseroan memiliki kebijakan dividen untuk melakukan pembayaran dividen tunai sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih Perseroan dengan memperhatikan kinerja dan posisi keuangan Perseroan, kecuali ditetapkan lain oleh RUPS.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali. Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung, antara lain, pada hasil operasi, laba ditahan, kebutuhan kas, kondisi keuangan, peluang bisnis, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

PERPAJAKAN

calon pemegang HMETD dalam PMHMETD I ini diharapkan untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan HMETD yang diperoleh melalui PMHMETD I ini.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD I I ini adalah sebagai berikut :

Akuntan Publik	:	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Konsultan Hukum	:	Makes & Partners Law Firm
Notaris	:	Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H.
Biro Administrasi Efek	:	PT BSR Indonesia

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM PERSEROAN

1. Tata Cara Penerbitan dan Penyampaian Bukti HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 20 Oktober 2016. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 26 Oktober 2016 dengan membawa :

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

2. Kriteria Penerima dan Pemegang HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2016 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham HMETD dalam rangka PMHMETD I ini.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 28 Oktober 2016.

3. Perdagangan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 24 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System (C-BEST)* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham HMETD hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham HMETD hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - i. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
 - ii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
 - iii. Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - iv. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - v. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham HMETD hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli formulir penyetoran efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap. Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan SBHMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Yang Berhak Menerima SBHMETD

Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2016 pukul 16.00 WIB.

2. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD
- b. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- c. Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD

3. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 24 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 24 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp[●] ([●] Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

- Harga penutupan saham pada hari bursa terakhir sebelum perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu = Rp a
 - Harga Pelaksanaan PMHMETD I = Rp b
 - Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I = A
 - Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I = B
 - Harga teoritis Saham HMETD = $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
- Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah:
= Rp c
= Rp a - Rp c

7. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegang HMETD untuk membeli Saham HMETD. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham HMETD. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (SBHMETD)

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD I, yaitu tanggal 21 Oktober 2016. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 21 Oktober 2016 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT BSR Indonesia
Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No.10-11
Jl. KH Hasyim Ashari
Jakarta 10150
Indonesia
Telp. (021) 6317828
Faks.(021) 6317827

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 20 Oktober 2016 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD dan tidak menghubungi PT BSR Indonesia sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT BSR Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT I ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Kantor Pusat
Jl. Industri No.5 P.O. Box 14 Cilegon
Banten 42435
Telepon: (0254) 392 159, 392003 (Hunting),
Faksimili: (0254) 372246

Kantor Jakarta
Gedung Krakatau Steel, Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54
Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 5221255 (Hunting),
Faksimili: (021) 5200876, 5204208, 5200793

Pabrik
Cilegon - Cigading Plant Site
Banten 42435

Website: www.krakatausteel.com, Alamat E-mail: corsec@krakatausteel.com